

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Sekolah SMP Negeri 7 Tanjungbalai maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Di sekolah SMP Negeri 7 Tanjungbalai pada dasarnya para siswa paham dan mengerti tentang akhlak dan juga mereka dapat membedakan mana akhlak yang baik dan mana akhlak yang kurang baik atau tidak baik..
2. Di sekolah SMP Negeri 7 Tanjungbalai aktif dalam melaksanakan layanan BK seperti layanan Bimbingan Kelompok, guru Bk juga melaksanakan layanan-layanan tersebut sesuai dengan prosedur pelaksanaannya. Dan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan siswa tentang akhlak atau perilaku, guru Bk menjelaskan tentang hukuman dan imbalan bagi orang yang melaksanakan atau meninggalkan ibadah, berperilaku baik dan buruk, sehingga pemahaman siswa dalam hal akhlak menjadi lebih baik.
3. Faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok yaitu:
  - a. Adanya dukungan dari kepala sekolah.
  - b. Adanya dana dan fasilitas dari sekolah.
  - c. Terdapat antusias siswa dan guru Bk dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok.

Faktor penghambat pada saat melaksanakan layanan bimbingan kelompok yaitu terdapat siswa yang pada saat melaksanakan layanan bimbingan kelompok kurang tertib dan kondusif.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SMP Negeri 7 Tanjungbalai, lebih mengawasi kegiatan-kegiatan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dan lebih mendukung kegiatan-kegiatan bimbingan konseling di sekolah khususnya pelaksanaan Bimbingan kelompok diadakan dengan cara terjadwal dan memberikan jam kepada Guru pembimbing untuk masuk ke kelas sehingga kualitas dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat meningkat.
2. Bagi Guru BK SMP Negeri 7 Tanjungbalai, sebaiknya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan tidak hanya sesuai dengan kebutuhan siswa, melainkan untuk menambah wawasan dan membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan tersebut. Tetapi dilakukan sesering mungkin bahkan dijadwalkan untuk setiap kelas. Bukan hanya berfokus terhadap layanan bimbingan kelompok, layanan-layanan Bk yang lain seperti konseling individu, konseling kelompok, bimbingan individu dll, juga harus lebih aktif dilaksanakan di sekolah tersebut
3. Bagi siswa hendaknya harus lebih baik lagi dalam perilaku, baik dalam beribadah, dengan teman-teman sebayanya, guru, dan lingkungan baik didalam sekolah maupun di luar sekolah.
4. Untuk peneliti, hasil penelitian ini bisa dijadikan pijakan pada penelitian berikutnya berkenaan dengan akhlakul karimah siswa.